

PENINGKATAN DAYA SAING KAMBING LOKAL (ENHANCING COMPETITIVENESS LOCAL GOAT)

Ir. Arif Noor Akhmadi, MP.¹⁾

¹⁾Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Tujuan utama kegiatan KKN-PPM oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang berjudul “Peningkatan Daya Saing Kambing Lokal” adalah mengatasi masalah utama yang dihadapi peternak kambing lokal yaitu : (1) Berat kambing lokal yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal; (2) Kesehatan kambing lokal yang kurang diperhatikan,

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PPM selama 2 bulan (21 Juli – 19 September 2015) dan diikuti 60 mahasiswa serta 2 dosen pembimbing ini adalah : (1) Persiapan dan pembekalan; (2) Pelaksanaan kegiatan; 3) Rencana keberlanjutan program.

Hasil dari KKN-PPM ini adalah (1) Total volume kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 April – 10 Juni 2015) dengan melibatkan 20 mahasiswa = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = 3.840 JKEM; (2) Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah : (a) Peningkatan pendapatan peternak kambing lokal menjadi lebih baik (rata-rata Rp 1.250.000/bulan), (b) Peningkatan kualitas kambing lokal menjadi lebih baik (ukuran lebih besar, kebersihan dan kesehatan ternak), (c) Peningkatan kuantitas berat badan kambing lokal menjadi lebih baik (rata-rata 24 kg/ekor), (d) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak kambing lokal) menjadi lebih baik (2 x per bulan), (e) Peningkatan swadana dari mitra dari tidak ada menjadi ada; (3) Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan pendanaan dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program; (4) Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak kambing lokal, kerja sama antara kelompok peternak kambing lokal dengan Mitra dan Pemda serta dengan jejaring penerima hasil penjualan kambing lokal; (5) Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dalam rangka menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

Kata kunci : daya saing kambing lokal, pakan ternak, peningkatan pendapatan peternak

1. PENDAHULUAN

Kelompok peternak kambing lokal (*Capra aegagrus hircus*) di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur berlokasi 45 km dari pusat kota Jember. Kelompok peternak kambing lokal tersebut rata-rata beranggotakan 25 peternak dan mengembangkan budidaya kambing lokal sejak tahun 1998. Mereka bersemangat mengembangkan kambing lokal karena lokasinya berada di daerah pedesaan yang banyak menyediakan pakan ternak. Pilihan mereka pada Kambing lokal karena **peluang pasarnya baik** dan **harganya relatif tinggi** (Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 per ekor) (Santoso, 2013). Hasil kajian oleh Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Jember (2013) di lokasi kegiatan menunjukkan bahwa kelompok peternak kambing lokal di Kecamatan Bangsalsari tersebut akhir-akhir ini menghadapi **masalah utama** sebagai berikut :

1. Berat kambing lokal yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal (286 kg per kambing). Hal ini terlihat dari banyaknya lekukan yang terdapat pada tubuh

- kambing, dan laju pertumbuhan berat badan kambing yang lambat. Untuk standar kambing umur 1,5-2 tahun berat idealnya adalah rata-rata 23 – 25 kg per kambing.
2. Kesehatan kambing lokal yang kurang diperhatikan, sehingga usaha penggemukan kambing kurang memperoleh hasil yang optimal, dan harga kambing tidak mencapai harga yang optimal (Rp 1.000.0000 – Rp 1.500.000 per ekor Kambing).

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan.

- 1) Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah :
 - a) Penyuluhan dan koordinasi pada kelompok peternak Kambing.
 - b) Pelatihan dan *sharing* budidaya Kambing lokal yang benar pada kelompok peternak Kambing.
 - c) Pendampingan pada kelompok peternak Kambing dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas produksi Kambing dari lebah Kambing lokal.
 - d) Evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemajuan yang diperoleh.
- 2) Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang (**Lampiran 6**).
- 3) **Volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)**. Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan KKN-PPM.
- 4) **Volume total pekerjaan** adalah $n \times y$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam KKN-PPM dimaksud; y adalah rata-rata Jam Kerja Efektif Mahasiswa.

Kegiatan lain dalam program KKN-PPM adalah (a) Program penghijauan dan lingkungan hidup, (b) Posyandu, (c) Pemberantasan buta aksara, (d) Peningkatan kesehatan masyarakat dan pola hidup bersih, (e) Administrasi desa, (f) Renovasi MCK, (g) Pembuatan papan nama jalan dan batas desa.

Rencana Keberlanjutan Program

Rencana jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat.

- a. Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Dinas Peternakan & Perikanan Kabupaten Jember dan Pemerintah Daerah setempat/ Desa) yakni dengan menurunkan mahasiswa **KKN** pada lokasi yang sama dengan **pendanaan** dari Mitra, Universitas Muhammadiyah Jember dan mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
- b. Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak Kambing, kerja sama antara kelompok Kambing dengan Mitra dan Pemda serta dengan jejaring penerima hasil penjualan Kambing lokal.
- c. Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dalam rangka menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

3. HASIL YANG DICAPAI

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 Juni – 10 Agustus 2015) dengan melibatkan 30 mahasiswa. Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan dengan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) rata-rata 6 jam sehari, pada minggu ke-2 sampai minggu ke-7

atau sebanyak = **192 JKEM**. Dengan demikian total volume kegiatan = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = **3.840 JKEM** (Tabel 1).

Tabel 1. Volume Pekerjaan dalam Kegiatan KKN – PPM yang Berhasil Dicapai

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Penyuluhan budidaya kambing lokal dan <i>sharing</i> pengalaman dengan kelompok peternak kambing lokal	a. Penyuluhan budidaya kambing lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
		b. <i>Sharing</i> pengalaman dengan kelompok peternak kambing lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
2.	Penyuluhan administrasi dan akuntansi serta manajemen budidaya kambing lokal	Penyuluhan administrasi dan akuntansi serta manajemen budidaya kambing lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
3.	Penyuluhan teknologi budidaya kambing lokal	Penyuluhan teknologi budidaya kambing lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-3
4.	Pelatihan dan <i>sharing</i> perbaikan manajemen budidaya kambing lokal	a. Pelatihan perbaikan manajemen budidaya kambing lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-4
		b. <i>Sharing</i> perbaikan manajemen budidaya kambing lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-4
5.	Pelatihan dan <i>sharing</i> perbaikan teknologi budidaya kambing lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	a. Pelatihan perbaikan teknologi budidaya kambing lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	6 jam x 3 hari	Minggu ke-5
		b. <i>Sharing</i> perbaikan teknologi budidaya kambing lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	6 jam x 3 hari	Minggu ke-5
6.	Pendampingan mengaktifkan diskusi kelompok peternak kambing lokal	a. Pendampingan kelompok peternak kambing lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-6
		b. Pengaktifan diskusi kelompok peternak kambing lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-6
7.	Pendampingan pembuatan jejaring pemasaran buah kambing lokal dengan Mitra dan Pemerintah	a. Pendampingan pemasaran buah kambing lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-7
		b. Pembuatan jejaring pemasaran buah kambing lokal dengan Mitra dan Pemerintah	6 jam x 3 hari	Minggu ke-7
Jumlah JKEM (jam kerja efektif mahasiswa)			192 JKEM	
Total volume kegiatan = n x JKEM = 20 x 192 JKEM (n = jumlah mahasiswa)			3.840 JKEM	n = 20 mahasiswa

Langkah-langkah dalam bentuk program yang sudah dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang yaitu :

a. Pemberdayaan kelompok sasaran yang meliputi :

- Penyuluhan dan koordinasi pada kelompok peternak kambing lokal.
- Pelatihan dan *sharing* budidaya kambing lokal lokal yang benar pada kelompok peternak kambing lokal.
- Pendampingan pada kelompok peternak kambing lokal dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas produksi buah kambing lokal.

- Evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemajuan yang diperoleh.
- b. Mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang meliputi :
- (1) Masalah berat badan kambing lokal yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal, maka dilakukan kegiatan pemberian teknologi bahan ransum kambing yang ideal dengan bahan tambahan *Bioplus*, *Starbio* dan *Tiens Golden Harvest* agar mencapai berat kambing yang standar, yakni umur 1,5-2 tahun berat idealnya adalah rata-rata 24 kg.
 - (2) Masalah kesehatan kambing lokal yang kurang diperhatikan dalam rangka usaha penggemukan kambing, maka dilakukan kegiatan : (a) sanitasi dan tindakan preventif, (b) pengendalian hama dan penyakit kambing, seperti : penyakit antraks, penyakit mulut dan kuku, penyakit ngorok, dan penyakit kuku busuk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Total volume kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 April – 10 Juni 2015) dengan melibatkan 20 mahasiswa = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = 3.840 JKEM.
2. Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah : (a) Peningkatan pendapatan peternak kambing lokal menjadi lebih baik (rata-rata Rp 1.250.000/bulan), (b) Peningkatan kualitas kambing lokal menjadi lebih baik (ukuran lebih besar, kebersihan dan kesehatan ternak), (c) Peningkatan kuantitas berat badan kambing lokal menjadi lebih baik (rata-rata 24 kg/ekor), (d) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak kambing lokal) menjadi lebih baik (2 x per bulan), (e) Peningkatan swadana dari mitra dari tidak ada menjadi ada.
3. Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan pendanaan dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
4. Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak kambing lokal, kerja sama antara kelompok peternak kambing lokal dengan Mitra dan Pemda serta dengan jejaring penerima hasil penjualan kambing lokal.
5. Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dalam rangka menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2008. *Buku Teknis Operasional Budidaya Ternak Kambing Lokal (Capra aegagrus hircus sp.)*. Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan – BAPPENAS. Jl.Sunda Kelapa No. 7 Jakarta, Tel. 021 390 9829 , Fax. 021 390 9829.
2. Anonim. 2013. *Tumbuh Lestari dan Bermakna*. Portal Kementerian BUMN. PTPN XII.
3. BPS. 2013. *Monografi Desa Bangsalsari*, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.
4. <http://www.geocities.com>, 2002. *Starbio untuk menambah berat badan*.
5. Santoso. 2013. *Survei Ekonomi Perkembangan Peternakan di Kabupaten Jember*. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Sumarno. 2011. *Model Pengembangan Kawasan Produk Unggulan Kambing lokal*. Bahan kajian MK. Perencanaan Lingkungan & Pengembangan Wilayah PSDAL – PSLP – PPSUB.